



**PT. Mark Dynamics
Indonesia Tbk**

Tanjung Morawa, 28 Juli 2023

No : 059/MDI-CORSEC/VII/2023

Lamp : 1 (satu) dokumen

Kepada Yth.

**Direktur Penilaian Perusahaan
PT BURSA EFEK INDONESIA**
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1

**Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 30 Juni 2023
PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 Juni 2023 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang tidak diaudit sebanyak 1 (satu) eksemplar softcopy.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan
Presiden Direktur

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

**Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia**
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id





**PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk**

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
Interim Consolidated Financial Statements

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

**Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Period Ended June 30, 2023 and 2022
(In Rupiah, unless otherwise stated)**

(TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7 - 57	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2022)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR THE SIX-
MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2022)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : **Ridwan**
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Nomor Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Sutiyoso Bin Risman**
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Nomor Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : **Ridwan**
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Telephone : 0819620026
Title : President Director
2. Name : **Sutiyoso Bin Risman**
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Telephone : 081361632220
Title : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's Consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

The above statement is made truthfully.

Medan, 28 Juli 2023/ July 28, 2023



Ridwan
Presiden Direktur/
President Director

Sutiyoso Bin Risman
Direktur /
Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdeps@nusa.net.id



The original Interim Consolidated Financial Statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As at June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/Audited)	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	11.114.573.644	4	51.262.645.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	150.881.428.264	5	88.593.453.135	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.292.231.186		5.333.701.641	Other receivables
Persediaan	217.812.819.033	6	263.226.235.344	Inventories
Uang muka	21.821.642.973	7	18.995.001.969	Advances
Biaya dibayar di muka	2.455.006.441		1.619.882.444	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.238.176.408	11	10.227.475.289	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	416.615.877.949		439.258.395.750	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	4.201.048.628	11	4.201.048.628	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	555.705.240.584	8	561.112.557.410	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	895.679.024		796.364.203	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	787.795.955		-	Estimated claims for tax refund
Total Aset Tidak Lancar	561.589.764.191		566.109.970.241	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	978.205.642.140		1.005.368.365.991	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As at June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	27.905.336.223	14	47.193.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	11.066.043.401	9	6.379.288.361	Trade payables
Utang lain-lain	55.600.768.483		4.454.627.507	Other payables
Utang pajak	35.297.341.501	11	9.748.182.207	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.693.719.182	13	4.105.923.449	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	7.885.935.318	12	7.382.039.940	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	30.876.914.898	14	32.604.384.591	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-		48.860.001	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	170.326.059.006		111.916.306.056	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debt – net of current maturities liabilities:
Utang bank	24.455.039.939	14	41.653.972.286	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	9.553.058.478	10	8.016.996.805	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	34.008.098.417		49.670.969.091	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	204.334.157.423		161.587.275.147	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value per share
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham	76.000.006.200	15	76.000.006.200	Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	17	8.894.255.569	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	200.000.000	15	200.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	635.157.972.699		703.688.302.590	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	50.857.531.516	16	52.236.871.687	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	771.109.765.984		841.019.436.046	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	2.761.718.733	18	2.761.654.798	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	773.871.484.717		843.781.090.844	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	978.205.642.140		1.005.368.365.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN	262.616.085.609	19	628.114.929.352	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(141.861.713.641)	20	(289.497.915.778)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	120.754.371.968		338.617.013.574	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(27.208.785.060)		(64.270.652.233)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(7.410.043.537)		(8.965.349.792)	Selling and marketing
TOTAL BEBAN USAHA	(34.618.828.597)		(73.236.002.025)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	86.135.543.371		265.381.011.549	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(1.599.551.009)	14	(1.668.481.369)	Finance cost
Pendapatan keuangan	158.573.984		446.176.919	Finance income
Pendapatan lain-lain - neto	779.782.205	22	3.091.349.924	Other income - net
pendapatan (beban) lain-lain - neto	(661.194.820)		1.869.045.474	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	85.474.348.551		267.250.057.023	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – neto	(21.004.603.657)	11	(62.162.263.596)	Income tax expenses - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	64.469.744.894		205.087.793.427	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja	-	10	-	Remeasurement of employee benefit
Pajak penghasilan terkait	-	11	-	Related income tax
Subtotal	-		-	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.379.340.171)		(53.641.667)	Exchange difference due to translation of the financial statements
Total Komprehensif Lain - setelah pajak	(1.379.340.171)		(53.641.667)	Total Other Comprehensive - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	63.090.404.723		205.034.151.760	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba bersih dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Perusahaan	64.469.680.959		205.087.797.482	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	63.935		(4.055)	Non-controlling interests
	64.469.744.894		205.087.793.427	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	63.090.340.788		205.034.155.815	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	63.935		(4.055)	Non-controlling interests
	63.090.404.723		205.034.151.760	
Laba per saham dasar	16,97	23	53,97	Earnings per share

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / <i>Attributable to Owners of the Company</i>										
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Penghasilan komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Total/ <i>Total</i>	
Telah ditentukan penggunaannya <i>IAppropriated</i>				Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of the financial statements</i>					
Saldo 1 Januari 2022		76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	650.596.483.387	6.074.997.400	(885.672.902)	740.880.069.654	2.760.341.948	743.640.411.602	Balance as at January 1, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	243.091.834.703	-	-	243.091.834.703	1.312.926	243.093.147.629	<i>Profit for the year</i>
Dividen	15	-	-	-	(190.000.015.500)	-	-	(190.000.015.500)	-	(190.000.015.500)	<i>Dividend</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	1.582.437.215	-	1.582.437.215	(76)	1.582.437.139	<i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i>
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	45.465.109.974	45.465.109.974	-	45.465.109.974	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2022		76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	703.688.302.590	7.657.434.615	44.579.437.072	841.019.436.046	2.761.654.798	843.781.090.844	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan					64.469.680.959			64.469.680.959	63.935	64.469.744.894	<i>Profit for the year</i>
Dividen	15	-	-	-	(133.000.010.850)	-	-	(133.000.010.850)	-	(133.000.010.850)	<i>Dividend</i>
Penyesuaian translasi mata uang asing							(1.379.340.171)	(1.379.340.171)	-	(1.379.340.171)	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
Saldo 30 Juni 2023		76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	635.157.972.699	7.657.434.615	43.200.096.901	771.109.765.984	2.761.718.733	773.871.484.717	Balance as at June 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	200.832.005.858		556.810.293.049	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan	(84.495.618.710)		(372.202.693.325)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	116.336.387.148		184.607.599.724	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(10.762.452.445)	11	(92.036.728.533)	Income tax paid
Penerimaan bunga	158.573.984		446.176.919	Interest received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	105.732.508.687		93.017.048.110	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(12.526.750.486)	8	(21.073.206.333)	Aquisition of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek neto	(18.960.105.767)		60.565.388.700	Net payment for short-term bank loan
Pembayaran beban bunga	(1.599.551.009)		(1.668.481.369)	Interest paid
Utang bank jangka panjang			14.923.566.223	Long-term bank loans
Penerimaan	-		14.923.566.223	Receipts
Pembayaran	(20.346.160.268)		(18.164.128.226)	Payments
Pembayaran deviden	(92.399.153.441)		(190.000.015.500)	Deviden payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(48.860.000)		(211.169.552)	Payment consumer financing Payable
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(133.353.830.485)		(134.554.839.724)	Net cash used for financing activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(40.148.072.284)		(62.610.997.947)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	51.262.645.928		104.216.468.215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.114.573.644	4	41.605.470.268	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT.01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 30 Mei 2022 oleh Risna Rahmi, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0026506 tanggal 27 Juni 2022, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan merupakan entitas induk terakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Chin Kien Ping	:
Komisaris Independen	:	Dompok Pasaribu	:

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	:	Ridwan	:
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman	:
Direktur	:	Cahaya Dewi Boru Surbakti	:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Notarial Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notary in Medan and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT.01.01. TH. 2002. It had been amended several times, most recently by No. 9 dated May 30, 2022 by Risna Rahmi, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0026506 dated June 27, 2022, related to changes to the Company's articles of association.

The Company started its commercial operations in September 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, which is also the ultimate parent entity.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	:	Dompok Pasaribu, SE. M.Si., CPA	:
Anggota	:	Drs. Daulat Sihombing, Ms, Ak	:
Anggota	:	Septony B.Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	:

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 599 dan 694 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 per saham (<i>stock split</i>)	3.040.000.248
Total	3.800.000.310

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 12 Juli 2017 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information

The composition of the Company's Audit Committee as at June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at June 30, 2023 and December 31, 2022., the Company and its Subsidiaries had 599 and 694 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2022 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
21 Juni 2017/ June 21, 2017	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
11 Februari 2019/ February 11, 2019	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp20 per share (stock split)
Total	Total

Ordinary shares

Based on Notarial Deed of notary No. 44 dated July 12, 2017 Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Issued shares in the Company's deposit/portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share.
- In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp76,000,006,200.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019 tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,- per saham menjadi sebesar Rp20 per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Februari 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp100 per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp20 per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anaknya Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Country of domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Entitas Anaknya/Subsidiaries:						
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia	99,90%	99,90%	74.358.675.160	91.455.587.777
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	-	Indonesia	99,80%	99,80%	8.858.555.981	9.495.390.781
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia	100,00%	100,00%	163.567.905	282.876.579
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia	99,99%	99,99%	75.801.751.573	65.166.514.130

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali (Catatan 17). Pada bulan Juni 2021, Grup mengakuisisi 99,99% kepemilikan atau 997.481 saham BDI yang memberikan Grup kendali atas BDI.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019 of January 19, 2019 approved:

- Stock split of 1:5 ratio, resulting to a change in the par value of shares from Rp100 to Rp20 Pershare.
- The authorized capital of the Company is Rp240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp20.
- From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp76,000,006,200.

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- February 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp100 per shares in Regular Market, and Negotiation Market.
- February 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp20 per shares in Regular Market, and Negotiation Market.

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). In June 2021, the Group acquired 99.99% equity ownership or 997,481 shares of BDI which provided the Group control over BDI.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp120.004.300 diambil oleh Tn. Sutyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Mark Dynamics Indones Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure (continued)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutyoso Bin Risman, a third party, established MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0.80% or equivalent to Rp120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutyoso Bin Risman. MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). Resulting loan effective share ownership of 99.99% on 2020.

Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these Interim Consolidated Financial Statements that have been completed and authorized for issue on July 28, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Interim Consolidated Financial Statements

The Interim Consolidated Financial Statements of PT Mark Dynamics Indones Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the Interim Consolidated Financial Statements are consistent with those made in the preparation of the Group' Interim Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the Interim Consolidated Financial Statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The Interim Consolidated Financial Statements, except for the Interim Consolidated Statement of Cash Flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• **PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021**

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

• **PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual**

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

• **PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The Interim Consolidated Statement of Cash Flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the Interim Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah, which is The Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of The Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to The Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• **PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021**

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

• **PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework**

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

• **PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

• **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Sewa”**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

• **PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.**

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

• **PSAK 73 (2020 Annual Improvements), “Leases”**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these Interim Consolidated Financial Statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

• **PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.**

The narrow-scope amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

• **PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.**

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

• **PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

• **PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

• **PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

• **PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.**

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

• **PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

• **PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.**

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

• **PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Principles of Consolidation

The Interim Consolidated Financial Statements incorporate the Interim Consolidated Financial Statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the Interim Consolidated Financial Statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan Anak Perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and other comprehensive income and under the equity section of the Interim Consolidated Statement of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023
Euro	16.733
US Dolar Amerika Serikat	15.026
Ringgit Malaysia	3.213
China Yuan	2.076
Thailand Baht	462

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Kas dan setara kas

Dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
Translation**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	16.713	Euro
	15.731	US Dollar
	3.556	Malaysian Ringgit
	2.257	China Yuan
	455	Thailand Baht

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

Cash and cash equivalent

In the Interim Consolidated Statement of Cash Flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the Interim Consolidated Financial Statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Interim Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain tidak lancar, deposito yang dijamin dan bank hasil penjualan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial assets

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - restricted time deposits and sale proceeds in bank classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

(i) Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payable, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

(i) Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liability

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the Interim Consolidated Statement of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinannya untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When The Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to The Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an entity related to the Group.
 - (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku dan suku cadang.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Biaya awal persediaan termasuk transfer keuntungan dan kerugian kualifikasi lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sehubungan dengan pembelian bahan baku.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years	Building
Mesin	16 tahun/years	Machinery
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicles
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/years	Installation of water, electricity and gas
Peralatan pabrik	8 tahun/years	Factory equipment
Inventaris kantor	8 tahun/years	Office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Transaction with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Interim Consolidated Financial Statements.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials and spare parts.
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Property, plant and equipment (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these and rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak yang harus diverifikasi oleh otoritas terkait disajikan dalam "Aset lancar lainnya"

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Uang muka penjualan"

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at June 30, 2023 and December 31, 2022.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets which are subject to verification by the relevant authorities are presented under "Other current assets"

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented as "Sales advances"

Pendapatan bunga

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the Interim Consolidated Statement of Financial Position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the Interim Consolidated Statement of Financial Position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the Interim Consolidated Statement of Financial Position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the Interim Consolidated Financial Statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the Interim Consolidated Financial Statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's Interim Consolidated Financial Statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the Interim Consolidated Financial Statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how the Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian Interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati dari Grup dan Anak Perusahaannya. Grup dan Anak Perusahaannya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha Grup dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 5.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Interim Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables are disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Employee benefits

The determination of the Group obligations and cost for employees benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group's assumptions are recognized immediately in the Interim Consolidated Statement of Financial Position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2023
<u>Kas</u>	
Rupiah Indonesia	250.700.609
Ringgit Malaysia	18.141.014
China Yuan	4.038.905
Thailand Baht	2.016.373
Dolar AS	691.196
Subtotal	275.588.097
<u>Kas di bank – Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	3.840.985.515
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.248.761.808
PT Bank Permata Tbk	1.836.872.181
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	382.650.281
PT Bank Syariah Indonesia	342.330.087
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	287.646.668
PT Bank Mandiri Taspen	226.816.338
PT Bank Panin	207.361.938
PT Bank OCBC NISP	171.611.723
PT Bank UOB	135.363.351
PT Bank HSBC Indonesia	86.800.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.731.064
<u>Kas di bank – Dolar AS</u>	
PT Bank Permata Tbk	337.327.657
PT Bank Central Asia Tbk	329.748.876
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.451.108
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.535.461
Public Bank Berhad	57.391.296
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.355.319
PT Bank HSBC Indonesia	20.562.931
PT Bank UOB	14.099.647
<u>Kas di bank – Ringgit Malaysia</u>	
RHB Bank Berhad	89.581.902
Subtotal	10.838.985.547
<u>Deposito Berjangka</u>	
PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Subtotal	-
Total	11.114.573.644

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	82.220.580	<u>Cash on hand</u>
	35.315.177	Indonesian Rupiah
	3.261.216	Malaysian Ringgit
	3.421.475	Chinese Yuan
	7.016.026	Thailand Baht
		US Dollar
Subtotal	131.234.474	Subtotal
<u>Cash in banks - Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.713.391.274	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.114.052.579	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.089.527.130	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.721.343	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	3.947.777	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	267.554.827	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	298.287.461	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Panin	5.640.582.137	PT Bank Panin
PT Bank OCBC NISP	171.798.065	PT Bank OCBC NISP
PT Bank UOB	135.244.703	PT Bank UOB
PT Bank HSBC Indonesia	88.300.396	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	579.641.891	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Cash in banks – US Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk	2.007.712.607	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.445.886.234	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.175.854	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.473.897	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Public Bank Berhad	53.236.378	Public Bank Berhad
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.805.597	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	23.415.436	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB	14.943.821	PT Bank UOB
<u>Cash in banks – Malaysian Ringgit</u>		
RHB Bank Berhad	169.712.047	RHB Bank Berhad
Subtotal	45.120.411.454	Subtotal
<u>Time Deposit</u>		
PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah	5.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.011.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal	6.011.000.000	Subtotal
Total	51.262.645.928	Total

Tingkat suku bunga rata-rata deposito tahunan sebesar 5% pada tahun 2023 dan 5% pada tahun 2022.

The average annual interest rates of times deposits are 5% in 2023 and 5% in 2022.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	102.504.461.766	56.887.153.247	US Dollar
Rupiah	42.641.957.257	42.460.750.162	Indonesian Rupiah
China Yuan	16.489.459.515	-	
Total	161.635.878.538	99.347.903.409	Total
Penyisihan atas ECLs	(10.754.450.274)	(10.754.450.274)	Allowance for ECLs
Neto	150.881.428.264	88.593.453.135	Net

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

	30 Juni/ June 30, 2023						Total/ Total
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ Days	61 – 90 hari/ Days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ Days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	-	0,39% - 6,92%	0,64% - 6,92%	1,61% - 7,84%	1,33%-10,46%	0,39%-100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	8.255.670.862	48.664.904.468	33.808.686.644	12.943.984.684	12.831.055.553	45.131.576.327	161.635.878.538
-ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(79.260.434)	(89.513.683)	(79.858.770)	-	(10.505.817.387)	(10.754.450.274)
Total / Total							150.881.428.264

	31 Desember/December 31, 2022						Total/ Total
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ Days	61 – 90 hari/ Days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ Days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	-	0,39% - 6,92%	0,64% - 6,92%	1,61% - 7,84%	1,33% - 10,46%	0,39%-100%	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	3.500.000	30.670.820.513	21.579.653.515	9.626.505.679	1.571.566.105	35.895.857.597	99.347.903.409
-ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(79.260.434)	(89.513.683)	(79.858.770)	-	(10.505.817.387)	(10.754.450.274)
Total / Total							88.593.453.135

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pada awal tahun	10.754.450.274	5.537.339.306	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 21)	-	5.416.736.604	Provision for current year (Note 21)
Pemulihan	-	(199.625.636)	Recovery
Pada akhir tahun	10.754.450.274	10.754.450.274	At the end of the year

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows: (continued)

The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	152.776.694.832		
Persediaan bahan baku		188.416.623.188	Raw materials
Suku cadang	17.174.182.410	18.409.291.701	Spare parts
Persediaan barang jadi	13.088.912.838	18.214.569.910	Finished goods
Cat semprot	9.570.442.390	5.736.412.459	Spray paints
Bahan cair	9.294.423.528	16.611.947.012	Liquid materials
Persediaan bahan setengah jadi	7.466.768.875	4.369.353.416	Work in progress
Alat pertanian	4.935.901.605	6.320.282.601	Farming tools
Bahan kemasan	1.074.608.844	1.077.804.604	Packaging materials
Wiremesh	539.785.967	592.123.059	Wiremesh
Tali	210.907.896	390.734.948	Rope
Solar	73.995.610	211.493.616	Fuel
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	1.700.800.340	2.970.204.932	Others (below Rp50,000,000)
Total	217.907.425.135	263.320.841.446	Total
Penyisihan atas persediaan	(94.606.102)	(94.606.102)	Allowance for inventory
Neto	217.812.819.033	263.226.235.344	Net

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pada awal tahun	94.606.102	-	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan	-	94.606.102	Provision for current year
Pada akhir tahun	94.606.102	94.606.102	At the end of the year

Pada tanggal 30 Juni 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 50.000 dan Rp32.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As at December June 30, 2023, the inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 50,000 and Rp32,000,000,000. The Group's management believes that the inventories as at June 30, 2023 were adequately insured.

7. UANG MUKA

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka jaminan	3.473.513.172	5.311.174.971	Deposit advances
Uang muka supplier	297.320.129	12.534.115.428	Advances to suppliers
Uang muka lainnya	18.050.809.672	1.149.711.570	Other advances
Total	21.821.642.973	18.995.001.969	Total

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly overseas.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni/ June 30, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	131.251.091.812	-	-	-	368.834.079	131.619.925.891	Land
Bangunan	148.979.035.831	5.765.200.000	-	-	9.285.435.380	164.029.671.211	Building
Mesin	285.484.044.296	-	-	-	2.613.900.272	288.097.944.568	Machine
Kendaraan	13.739.598.941	327.692.010	-	-	(250.000.000)	13.817.290.951	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	24.190.724.024	-	-	-	-	24.190.724.024	Installation of water, electricity and gas
Peralatan pabrik	60.451.885.372	-	-	-	(12.446.710.424)	48.005.174.948	Plant equipment
Inventaris kantor	4.561.715.440	10.909.000	-	-	(393.283.019)	4.179.341.421	Office equipment
Aset dalam pembangunan	15.410.641.649	6.599.504.186	-	-	(2.643.614.739)	19.366.531.096	Construction in progress
Total	684.068.737.365	12.703.305.196	-	-	(3.465.438.451)	693.306.604.110	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	18.899.164.174	3.734.106.418	-	-	123.751.179	22.509.519.413	Building
Mesin	43.992.946.292	7.428.907.267	-	-	-	51.421.853.559	Machine
Kendaraan	7.666.348.680	967.246.465	-	-	-	8.633.595.145	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	8.428.238.767	723.734.736	-	-	-	9.151.973.503	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	42.202.761.897	1.781.112.530	-	-	-	43.983.874.427	Plant equipment
Inventaris kantor	1.766.720.145	216.047.010	-	-	82.219.676	1.900.547.479	Office equipment
Total	122.956.179.955	14.851.154.426	-	-	205.970.855	137.601.363.526	Total
Nilai buku neto	561.112.557.410					555.705.240.584	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	119.605.755.245	1.332.000.000	-	-	10.313.336.567	131.251.091.812	Land
Bangunan	141.538.137.977	3.740.027.278	-	-	3.700.870.576	148.979.035.831	Building
Mesin	228.329.430.849	15.582.286.994	-	7.209.678.410	34.362.648.043	285.484.044.296	Machine
Kendaraan	6.139.608.019	6.908.259.372	-	-	691.731.550	13.739.598.941	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	21.953.441.130	-	-	-	2.237.282.894	24.190.724.024	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	54.897.896.466	-	-	-	5.553.988.906	60.451.885.372	Plant equipment
Inventaris kantor	3.923.547.409	269.545.977	-	-	368.622.054	4.561.715.440	Office equipment
Aset dalam pembangunan	7.209.678.410	15.981.256.360	-	(7.209.678.410)	(570.614.711)	15.410.641.649	Construction in progress
Total	583.597.495.505	43.813.375.981	-	-	56.657.865.879	684.068.737.365	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	16.562.423.567	2.389.662.899	-	-	(52.922.292)	18.899.164.174	Building
Mesin	33.598.155.790	12.517.187.137	-	-	(2.122.396.635)	43.992.946.292	Machine
Kendaraan	6.531.485.513	1.145.386.714	-	-	(10.523.547)	7.666.348.680	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	2.856.962.347	770.028.887	-	-	4.801.247.533	8.428.238.767	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	34.661.379.985	5.118.542.680	-	-	2.422.839.232	42.202.761.897	Plant equipment
Inventaris kantor	1.347.824.657	568.311.510	-	-	(149.416.022)	1.766.720.145	Office equipment
Total	95.558.231.859	22.509.119.827	-	-	4.888.828.269	122.956.179.955	Total
Nilai buku neto	488.039.263.646					561.112.557.410	Net carrying amount

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	9.933.754.533
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	4.917.399.893
Total	14.851.154.426

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2024 dan 2040. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 4.800.000 dan Rp476.425.911.516 untuk tahun 2023 dan 2022. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah diasuransikan secara memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2023 dan 2022.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Grup ke PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 14).

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2023

Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Contract Value in IDR	Progress/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan kantor/Office building	19.366.531.096	60%	31 Agustus/August 31, 2023

31 Desember/December 31, 2022

Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Contract Value in IDR	Progress/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan kantor/Office building	15.981.256.360	75%	23 Januari 2023/January 23, 2023

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses are charged to the following:

	30 Juni/ June 30, 2022	
	9.457.490.576	Cost of goods sold (Note 20)
	4.398.637.222	General and administrative expenses (Note 21)
Total	13.856.127.798	Total

The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2024 and 2040. Management anticipates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment as at June 30, 2023 and December 31 2022.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 4,800,000 and Rp476,425,911,516 for 2023 and 2022, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at June 30, 2023 and December 31, 2022 were adequately insured.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2023 and 2022.

Certain property, plan and equipment that used as collateral for the Group's bank loan to PT Bank Central Asia Tbk in 2023 and 2022 (Note 14).

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Details of construction in progress are as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

	<u>30 Juni/June 30, 2023</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	4.669.700.672
Dolar AS	3.605.618.047
Malaysia Ringgit	1.801.946.647
Pound sterling	572.641.601
China Yuan	402.896.485
Thailand Baht	13.239.949
Total	<u>11.066.043.401</u>

9. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		<i>Third parties</i>
	3.010.514.779	<i>Indonesian Rupiah</i>
	316.695.390	<i>US Dollar</i>
	1.823.997.069	<i>Malaysian Ringgit</i>
	1.132.379.235	<i>Great Britain Pound sterling</i>
	95.701.888	<i>Chinese Yuan</i>
	-	<i>Thailand Baht</i>
Total	<u>6.379.288.361</u>	Total

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra.

Beban (pendapatan) imbalan kerja :

	<u>30 Juni/June 30, 2023</u>
Laba rugi dibebankan pada:	
Biaya jasa kini	1.536.061.673
Biaya bunga	-
Biaya jasa masa lalu	-
Total	<u>1.536.061.673</u>

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit of loss and the amounts recognized in the Interim Consolidated Statement of Financial Position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra.

Employee benefits expense (income):

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		<i>Profit or loss charged for:</i>
	1.926.939.467	<i>Current service cost</i>
	517.162.446	<i>Interest cost</i>
	379.022.720	<i>Past service cost</i>
Total	<u>2.823.124.633</u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja:

Employee benefits liability:

	<u>30 Juni/June 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>9.553.058.478</u>	<u>8.016.996.805</u>	<i>Present value of benefits obligation</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	8.016.996.805	10.456.869.940	Beginning balance
Penyesuaian atas perubahan metode	-	(3.316.221.807)	Adjustment
Biaya jasa kini	1.536.061.673	1.926.939.467	Current service cost
Biaya bunga	-	517.162.446	Interest cost
Biaya jasa masa lalu	-	379.022.720	Past service cost
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi Keuangan	-	(218.594.613)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak perubahan asumsi demografik	-	(1.728.181.348)	Effect of changes in demographics
Saldo akhir	9.553.058.478	8.016.996.805	Ending balance

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	9.238.176.408	10.227.475.289	Value Added Tax

11. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan Perusahaan			Income tax Company
Pasal 4(2)	120.534	15.168.908	Article - 4(2)
Pasal 21	96.848.364	47.753.537	Article - 21
Pasal 23	14.608.967.986	15.587.877	Article - 23
Pasal 25	2.950.388.309	352.803.409	Article - 25
Pasal 26	37.867.571	228.082.406	Article - 26
Pasal 29	15.979.283.999	7.690.232.504	Article - 29
Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anaknya	522.578.021	-	Value added tax Subsidiaries
Pasal 4(2)	328.425	1.925.039	Article - 4(2)
Pasal 21	15.590.417	135.107.933	Article - 21
Pasal 23	5.990.210	5.139.763	Article - 23
Pasal 25	357.131.573	367.765.131	Article - 25
Pasal 29	98.970	633.950.595	Article - 29
Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anaknya	722.147.122	254.665.105	Value added tax Subsidiaries
Total	35.297.341.501	9.748.182.207	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan lanjutan

c. *Income tax expense*

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan			<i>Current income tax for the year</i>
Perusahaan	(19.265.658.280)	(69.588.970.000)	<i>Company</i>
Entitas anak	(1.738.945.376)	(5.380.544.788)	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	<u>(21.004.603.657)</u>	<u>(74.969.514.788)</u>	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	-	996.454.980	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	-	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
Total manfaat pajak tangguhan	<u>(21.004.603.657)</u>	<u>996.454.980</u>	<i>Total deferred tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(21.004.603.657)</u>	<u>(73.973.059.808)</u>	<i>Income tax expenses - net</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	85.474.348.551	317.066.207.437
Dikurang:		
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi	(7.694.270.077)	(20.795.345.397)
	-	18.653.536
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	77.780.078.474	296.289.515.576
<u>Beda temporer:</u>		
Kewajiban imbalan kerja	-	(949.397.936)
Penyisihan kredit ekspektasian	-	4.882.045.319
Penyisihan persediaan	-	94.606.102
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	-	3.753.010.646
Seragam	-	453.740.000
Natura	-	3.791.165.076
Pengobatan	-	36.709.190
Biaya pajak	-	6.918.111.600
Asuransi kendaraan	-	109.595.271
Biaya operasional kendaraan	-	294.316.184
Beban penyusutan	-	391.543.699
Beban lainnya	9.791.095.528	933.487.293
Jasa giro	-	(484.948.019)
Pendapatan final	-	(200.000.000)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	87.571.174.002	316.313.500.001
Beban pajak kini	19.265.658.280	69.588.970.000
<u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u>		
PPH 25	9.892.754.700	61.414.915.176
PPH 23	340.662	2.425.876
PPH 22	26.689.000	481.396.444
Utang pajak penghasilan	9.345.873.918	7.690.232.504

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

11. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	85.474.348.551	317.066.207.437
Dikurang:		
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi	(7.694.270.077)	(20.795.345.397)
	-	18.653.536
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	77.780.078.474	296.289.515.576
<u>Beda temporer:</u>		
Kewajiban imbalan kerja	-	(949.397.936)
Penyisihan kredit ekspektasian	-	4.882.045.319
Penyisihan persediaan	-	94.606.102
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	-	3.753.010.646
Seragam	-	453.740.000
Natura	-	3.791.165.076
Pengobatan	-	36.709.190
Biaya pajak	-	6.918.111.600
Asuransi kendaraan	-	109.595.271
Biaya operasional kendaraan	-	294.316.184
Beban penyusutan	-	391.543.699
Beban lainnya	9.791.095.528	933.487.293
Jasa giro	-	(484.948.019)
Pendapatan final	-	(200.000.000)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	87.571.174.002	316.313.500.001
Beban pajak kini	19.265.658.280	69.588.970.000
<u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u>		
PPH 25	9.892.754.700	61.414.915.176
PPH 23	340.662	2.425.876
PPH 22	26.689.000	481.396.444
Utang pajak penghasilan	9.345.873.918	7.690.232.504

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	85.474.348.551	317.066.207.437	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	18.804.356.681	69.754.565.636	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	2.200.246.976	4.218.494.172	Tax effects of: Permanent differences
Beban pajak penghasilan - neto	21.004.603.657	73.973.059.808	Income tax expenses- net

11. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and other comprehensive income is as follows:

f. Pajak tangguhan

30 Juni/June 30, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo akhir/ Ending balance	
				Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited charged to other comprehensive income		
Imbalan pasca kerja	1.763.739.298	-	-	-	-	1.763.739.298	Employment benefit
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	2.416.495.988	-	-	-	-	2.416.495.988	Estimated credit losses of receivables
Penyisihan persediaan	20.813.342	-	-	-	-	20.813.342	Inventory allowance
Total	4.201.048.628	-	-	-	-	4.201.048.628	Total

f. Deferred tax

31 Desember/
December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo akhir/ Ending balance	
				Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited charged to other comprehensive income		
Imbalan pasca kerja	2.300.200.895	(172.122.776)	(364.338.821)	-	-	1.763.739.298	Employment benefit
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	1.268.731.574	1.147.764.414	-	-	-	2.416.495.988	Estimated credit losses of receivables
Penyisihan persediaan	-	20.813.342	-	-	-	20.813.342	Inventory allowance
Total	3.568.932.469	996.454.980	(364.338.822)	-	-	4.201.048.628	Total

g. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

g. Changes of corporate income tax

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 30 Juni 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

11. TAXATION (continued)

g. Changes of corporate income tax (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.461.186.992	5.461.186.993	Rupiah
Dolar AS	2.424.748.326	1.920.852.947	US Dollar
Total	7.885.935.318	7.382.039.940	Total

12. UNEARNED REVENUES

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Listrik, air dan gas	979.426.285	1.414.855.389	Utilities
Komisi	-	1.631.109.636	Commissions
Bonus	-	495.164.075	Bonus
Lain-lain	714.292.897	564.794.349	Others
Total	1.693.719.182	4.105.923.449	Total

13. ACCRUED EXPENSES

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek PT Bank Central Asia Tbk	27.905.336.223	47.193.000.000	Short-term bank loans PT Bank Central Asia Tbk
Utang bank jangka panjang PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Panin Tbk	50.411.904.837 4.920.050.000	69.079.356.877 5.179.000.000	Long-term bank loans PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Panin Tbk
Sub total	55.331.954.837	74.258.356.877	Sub total
Dikurangi: Jangka pendek	30.876.914.898	32.604.384.591	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	24.455.039.939	41.653.972.286	Long-term portion

PT Mark Dynamics Indonesia

PT Mark Dynamics Indonesia

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

a. Fasilitas Time Loan Revolving

a. Time Loan Revolving Facilities

Limit kredit	: US\$12.000.000 (Duabelas juta Dollar Amerika Serikat)	US\$12,000,000 (Twelve million United States Dollars)	Credit limit
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat	United States Dollars	Currency
Jatuh tempo	: Sampai 27 Agustus 2023	Until August 27, 2023	Due date
Suku bunga	: 3,50% p.a.	3,50% p.a.	Interest
Provisi	: 0,125%	0.125%	Provision
Denda	: 3 % p.a.	3 % p.a.	Penalty

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp27.905.336.223.

The outstanding balance as at June 30, 2023 is Rp27,905,336,223.

b. Fasilitas Kredit Investasi 1

b. Investment Credit Facilities 1

Limit kredit	: US\$ 3.820.000 (Tiga juta delapan ratus dua puluh ribu Dolar Amerika Serikat)	US\$ 3,820,000 (Three million eight hundred twenty thousand United States Dollars)	Credit limit
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat	United States Dollars	Currency
Availability period	: 34 bulan sejak tanggal pencairan	34 months from the date of disbursement	Availability period
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Maret 2024	Until March 27, 2024	Due date
Suku bunga	: 3,50% p.a.	3,50% p.a.	Interest
Provisi	: 0%	0%	Provision
Denda	: 3 % p.a.	3 % per annum	Penalty

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp13.992.364.315.

The outstanding balance as at June 30, 2023 is Rp13,992,364,315.

c. Fasilitas Kredit Investasi 2

c. Investment Credit Facilities 2

Limit kredit	: US\$1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)	US\$1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars)	Credit limit
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat	United States Dollars	Currency
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan	60 months from the date of disbursement	Availability period
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026	Until May 27, 2026	Due date
Suku bunga	: 3,50% p.a.	3,50% p.a.	Interest
Provisi	: 0%	0%	Provision
Denda	: 3 % p.a.	3 % per annum	Penalty

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp7.474.096.935.

The outstanding balance as at June 30, 2023 is Rp7,474,096,935.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Kredit Investasi 3

Limit kredit	: US\$ 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026
Suku bunga	: 3,50% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp28.945.443.587.

e. Fasilitas Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line

Limit kredit	: US\$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan US\$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 27 Agustus 2023
Tenor Transaksi	: Maksimum tenor 12 bulan

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	: <i>Collateral</i>
No Sertifikat	: SHGB No. 3	: <i>Number Certificate</i>
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: <i>Location</i>
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: <i>Owner</i>
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	: <i>Cover Facilities</i>

2. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	: <i>Collateral</i>
No Sertifikat	: SHGB No. 179	: <i>Number Certificate</i>
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: <i>Location</i>
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: <i>Owner</i>
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	: <i>Cover Facilities</i>

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. Investment Credit Facilities 3

Limit kredit	: US\$ 4,750,000 (Four million seven hundred fifty thousand United States Dollars)	: <i>Credit limit</i>
Mata Uang	: United States Dollars	: <i>Currency</i>
Availability period	: 60 months from the date of disbursement	: <i>Availability period</i>
Jatuh tempo	: Until May 27, 2026	: <i>Due date</i>
Suku bunga	: 3,50% p.a	: <i>Interest</i>
Provisi	: 0%	: <i>Provision</i>
Denda	: 3 % per annum	: <i>Penalty</i>

The outstanding balance as at June 30, 2023 is Rp28,945,443,587.

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities

Limit kredit	: US\$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US\$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars)	: <i>Credit limit</i>
Mata Uang	: United States Dollars	: <i>Currency</i>
Jatuh tempo	: Until August 27, 2023	: <i>Due date</i>
Tenor Transaksi	: Maximum tenor of 12 months	: <i>Transaction tenor</i>

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	: <i>Collateral</i>
No Sertifikat	: SHGB No. 3	: <i>Number Certificate</i>
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: <i>Location</i>
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: <i>Owner</i>
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	: <i>Cover Facilities</i>

2. Land

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	: <i>Collateral</i>
No Sertifikat	: SHGB No. 179	: <i>Number Certificate</i>
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: <i>Location</i>
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: <i>Owner</i>
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	: <i>Cover Facilities</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line (lanjutan)

3. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 180	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

4. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 182	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

5. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 199	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Pelita III Blok C Nomor 27, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM, Star Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

6. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 618	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

7. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 696	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)

3. Land

	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	SHGB No. 180	:	<i>Number Certificate</i>
	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

4. Land

	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	SHGB No. 182	:	<i>Number Certificate</i>
	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

5. Land

	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	SHGB No. 199	:	<i>Number Certificate</i>
	:	Jalan Pelita III Blok C Nomor 27, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM, Star Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

6. Land

	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	SHGB No. 618	:	<i>Number Certificate</i>
	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

7. Land

	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	SHGB No. 696	:	<i>Number Certificate</i>
	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line (lanjutan)

8. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

9. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 790	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

10. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap/ <i>Machinery and Equipment</i>	:	<i>Collateral</i>
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

11. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap/ <i>Machinery and Equipment</i>	:	<i>Collateral</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

12. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/ <i>Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3</i>	:	<i>Collateral</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)

8. Land

	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	SHGB No. 704	:	<i>Number Certificate</i>
	:	Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

9. Land

	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	SHGB No. 790	:	<i>Number Certificate</i>
	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

10. Machines and equipment

	:	Mesin dan Peralatan – Tetap/ <i>Machinery and Equipment</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

11. Machines and equipment

	:	Mesin dan Peralatan – Tetap/ <i>Machinery and Equipment</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

12. Machines and equipment

	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/ <i>Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	<i>Location</i>
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

14. Ketentuan kewajiban

- a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
- b. Perusahaan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
 - Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
 - Mengubah status kelembagaan

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Pan Indonesia Tbk untuk mendukung pembiayaan pembelian bidang tanah beserta bangunan gudang sebesar Rp 5.179.000,000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2032. Pembayaran bunga pinjaman ini diangsur setiap bulan, dimulai pada tanggal 14 Januari 2023..

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan SHGB No. 226 dengan lokasi berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara atas nama PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.599.551.009 dan Rp3.666.241.353.

14. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities* (continued)

14. Covenant

- a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.
- b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.
- c. The company is not allowed to
 - Merger, merger, takeover, dissolution.
 - Changing institutional status

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On July 1, 2022, the Company obtained a fixed loan credit facility from PT Pan Indonesia Tbk to support financing the purchase of land parcels and warehouse building amounting to Rp 5,179,000,000 subject to a fixed interest rate of 7.75% per annum that matures on December 14, 2032. The interest on the loans are payable in monthly installments, starting on January 14, 2023.

This facility is secured by land and building with SHGB No. 226 located at Kabupaten Deli Serdang, Subdistrict Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara under the name of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Interest expenses recognized from this loans for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022. amounted to Rp1.599.551.009 and Rp3,666,241,353.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. AKUN MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
Tecable (HK) Co. Limited	43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
PT Dyna Capital Indo	21,23%	806.751.562	16.134.801.316
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,47%	56.032.555	1.120.651.100
Masyarakat	18,09%	687.020.000	13.740.629.924
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Saldo laba – Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp200.000.000 atau 0,25% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Deviden

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 7 tanggal 30 Mei 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp133.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2021 yang dibayarkan di tahun 2022

15. EQUITY ACCOUNTS

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
21,23%	806.751.562	16.134.801.316
15,39%	584.957.747	11.699.154.940
1,47%	56.032.555	1.120.651.100
18,09%	687.020.000	13.740.629.924
100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Retained earnings – Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at June 30, 2023 and December 31, 2022 is Rp200.000.000 or 0,25%, of the Company's issued and paid-up capital.

Dividend

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 7 dated on May 30, 2022 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp133.000.000.000 from its net income in 2021 which was paid in 2022.

16. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	52.236.871.687	5.189.324.498	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.379.340.171)	45.465.109.974	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	1.582.437.215	<i>Remeasurement of employee Benefit</i>
Saldo akhir	50.857.531.516	52.236.871.687	Ending balance

16. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni/June 30, 2023
Saldo awal	8.894.255.569
Agio saham <i>treasury</i>	-
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali	-
Saldo akhir	8.894.255.569

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan *non-controlling* sebesar Rp2.474.295.404.

Pada June 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

	BDI	ADI
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	17.791.592.644	4.616.602.704

Agio saham *treasury*

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Grup telah melakukan pembelian Kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengkauisisi saham tersebut adalah Rp10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham *treasury*" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2022	
	8.894.255.569	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Treasury stock premium</i>
	-	<i>Equity transaction with entity under common control</i>
Saldo akhir	8.894.255.569	Ending balance

Equity transaction with entity under common control

On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounted to Rp52,208,412,131 which was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-controlling interest of Rp2,474,295,404.

On June 2020, BDI acquired 33% of the issued shares of ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

Carrying amount of non-controlling interest acquired
Consideration paid to non-controlling interest

Excess of consideration paid recognized in Parent equity

Treasury stock premium

As part of the share buy-back program, the Group repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the Interim Consolidated Statement of Financial Position.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni/June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	2.761.654.798	2.760.341.948	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	63.935	1.312.850	Share in profit for the year
Saldo akhir tahun	2.761.718.733	2.761.654.798	Ending balance

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anaknya/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		30 Juni/ June 30, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	98.99	8.215	4.550	2.761.654.798	2.641.849.018
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia	99.80	99.80	55.720	1.308.300	63.935	119.805.780
Honour Tower Sdn. Bhd.	Malaysia	100	100		-	-	-
				63.935	1.312.850	2.761.718.733	2.761.654.798

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 Juni/June 30, 2023			
	BDI	MRS	HTSB	
Aset lancar	68.637.951.498	3.567.104.408	161.596.498	Current assets
Aset tidak lancar	33.351.887.971	5.291.451.572	1.971.407	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	10.823.181.926	231.147.300	1.802.045.618	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.623.081.696	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	55.464.777.214	-	-	Revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	14.706.820.465	28.253.295	(54.281.213)	Net income (loss) for the year
Total laba komprehensif	14.706.820.465	28.253.295	(1.433.621.384)	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (out flow) from:
Kegiatan operasi	9.457.784.271	(434.101.314)	(16.266.572)	Operating activities
Kegiatan investasi	(3.370.317.767)	(21.892.758)	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(8.605.543.680)	-	-	Financing activities
	31 Desember/December 31, 2022			
	BDI	MRS	HTSB	
Aset lancar	75.324.675.435	3.539.454.012	237.927.350	Current assets
Aset tidak lancar	26.995.814.789	5.291.195.648	1.971.407	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	11.304.403.556	231.750.198	1.824.096.644	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.617.953.808	231.750.198	-	Non-current liabilities
Pendapatan	131.774.714.946	-	8.072.688	Revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	17.071.150.252	(651.831.548)	(162.067.737)	Net income (loss) for the year
Total laba komprehensif	16.991.952.566	(649.512.855)	236.832.923	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (out flow) from:
Kegiatan operasi	4.308.184.700	(434.101.314)	(16.266.572)	Operating activities
Kegiatan investasi	(2.433.697.273)	(21.892.758)	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(6.779.793.421)	-	-	Financing activities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN

	<u>30 Juni/June 30, 2023</u>	<u>30 Juni/June 30, 2022</u>	
Ekspor	199.211.826.689	513.686.354.525	Export
Lokal	63.404.258.920	114.428.574.827	Local
Total	<u>262.616.085.609</u>	<u>628.114.929.352</u>	Total

19. SALES

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 Juni/June 30, 2023</u>	<u>30 Juni/June 30, 2022</u>	
Pemakaian bahan baku			Used Material
Persediaan pada awal tahun	188.416.623.188	140.316.329.022	Beginning inventory
Pembelian	31.731.515.667	152.143.210.743	Purchases
Biaya angkut pembelian	480.910.253	48.427.619.418	Freight expenses
Jumlah bahan baku tersedia	220.629.049.108	340.887.159.183	Total inventory available for sale
Persediaan pada akhir tahun	(152.776.694.832)	(199.301.379.628)	Ending inventory
Total pemakaian bahan baku	<u>67.852.354.276</u>	<u>141.585.779.555</u>	Total raw material used
Biaya tidak langsung			Indirect cost
Biaya upah, lembur dan tunjangan	31.978.315.735	79.370.298.611	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan gas	12.407.442.584	31.382.362.344	Electricity, water and gas
Penyusutan (Catatan 8)	9.933.754.533	9.457.490.576	Depreciation (Note 8)
Suku cadang	12.116.184.214	12.227.245.418	Spare parts
Pemeliharaan aset tetap	806.846.923	6.458.413.581	Property, plant and equipment Maintenance
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 10)	780.000.000	1.133.867.478	Employee benefit expense (Note 10)
Biaya pengobatan karyawan	321.994.843	600.000.000	Employee medical
Total biaya tidak langsung	<u>68.344.538.832</u>	<u>140.629.678.008</u>	Total indirect cost
Total biaya produksi	<u>136.196.893.108</u>	<u>282.215.457.563</u>	Total production cost
Persediaan barang setengah jadi			Inventory work in progress
Awal tahun	4.369.353.416	17.113.270.949	Beginning of the year
Penambahan	136.196.893.108	282.215.457.563	Additional
Akhir tahun	(7.466.768.875)	(14.114.373.986)	At and of year
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	133.099.477.649	285.214.354.526	Transfer to finished goods
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	18.214.569.910	35.048.879.062	Beginning of the year
Penambahan	133.099.477.649	285.214.354.526	Additional
Akhir tahun	(13.088.912.838)	(39.582.735.277)	At and of year
Barang tersedia untuk dijual	138.225.134.721	280.680.498.311	Goods available for sale
Persediaan bahan <i>packaging</i>			Packaging inventory materials
Awal tahun	1.077.804.604	1.751.291.260	Beginning of the year
Penambahan	3.633.383.160	8.502.741.027	Additional
Akhir tahun	(1.074.608.844)	(1.436.614.820)	At and of year
Total persediaan bahan <i>packing</i>	<u>3.636.578.920</u>	<u>8.817.417.467</u>	Total of ending packing inventory
Total	<u>141.861.713.641</u>	<u>289.497.915.778</u>	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

a. Biaya penjualan dan pemasaran

	30 Juni/June 30, 2023	30 Juni/June 30, 2022
Komisi Penjualan	3.317.971.594	3.581.117.065
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	1.542.487.428	1.922.859.656
Jamuan	1.158.392.896	1.727.794.896
Perjalanan dinas	697.619.015	250.321.101
Pemasaran	244.793.375	196.080.712
Pengiriman laut	224.385.996	187.306.562
Korespondensi	182.574.628	375.466.696
Bea masuk	40.456.000	396.774.400
Biaya handling terminal (ekspor)	1.156.651	268.202.825
Biaya asuransi	205.954	2.835.516
Asuransi ekspor	-	56.590.364
Total	7.410.043.537	8.965.349.793

21. OPERATING EXPENSES

a. Selling and marketing expenses

Selling and marketing
Ship freight forwarding import and export
Entertainment
Travels
Marketing
Ocean freight shipping
Correspondence
Customs
Terminal handling cost (export)
Insurance expenses
Insurance export

Total

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni/June 30, 2023	30 Juni/June 30, 2022
Gaji dan tunjangan	8.714.313.211	12.153.021.199
Bonus	6.000.000.000	28.042.000.000
Penyusutan (Catatan 8)	4.917.399.893	4.398.637.222
Jasa profesional	1.311.010.011	1.661.756.987
Pajak dan perijinan	1.026.011.987	7.553.454.493
Imbalan kerja - staff (Catatan 10)	756.061.673	608.003.986
Operasi kendaraan	533.141.959	437.831.384
Pemeliharaan	550.132.142	346.936.815
Sewa	443.147.401	2.709.796.845
Administrasi bank	424.051.896	462.158.844
Catering	175.073.500	244.749.525
Perlengkapan kantor	129.987.393	330.507.048
Telepon	144.387.521	226.660.862
Retribusi	67.606.100	495.982.965
Belanja	8.179.930	37.834.024
Perjalanan dinas	-	436.138.461
Pembangunan infrastruktur	-	153.989.417
Beban persediaan using	-	1.086.084.172
Lain-lain	2.008.280.443	2.885.107.984
Total	27.208.785.060	64.270.652.233

b. General and administrative expenses

Salary and allowance
Bonus
Depreciation (Note 8)
Professional fees
Tax and license
Employee benefits - staff (Note 10)
Operating vehicle
Maintenance
Rent
Bank administration
Catering
Office supplies
Telephone
Retribution
Shopping
Business trip
Infrastructure development
Obsolete inventory
Others

Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

	30 Juni/June 30, 2023	30 Juni/June 30, 2022
Laba (rugi) selisih kurs - neto	20.462.397	2.572.202.495
Lain-lain - neto	759.319.808	519.147.429
Neto	779.782.205	3.091.349.924

22. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

Gain (loss) on foreign exchange - net
Others - net

Net

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at June 30, 2023 and for the six-month period then ended For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Juni/June 30, 2023	30 Juni/June 30, 2022
Laba bersih dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	64.469.680.959	205.087.793.427
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310
Laba bersih per saham	16,97	53,97

23. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net income attributable to owners of the Company

Weighted-average number of shares

Earnings per share

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2023.

24. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Interim Consolidated Financial Statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on July 28, 2023.